

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Subjek Penelitian

Sugiyono (2010, hlm. 38) menyatakan bahwa objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek dalam penelitian ini terdiri dari keterampilan mengajar guru (X) sebagai variabel bebas atau variabel independen, hasil belajar siswa (Y) sebagai variabel terikat atau variabel dependen. Sedangkan minat belajar (Z) sebagai variabel moderator. Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI jurusan IIS di SMA Swasta se-Kota Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Untuk memperoleh hasil yang baik maka penelitian yang sifatnya ilmiah harus menggunakan seperangkat metode yang tepat. Metode penelitian ini harus sesuai dengan tujuan penelitian dan harus sesuai dengan masalah yang ditelaah karena hal itu berpengaruh terhadap berhasil tidaknya sebuah penelitian.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey eksplanatori (*eksplanatory method*) yaitu suatu model penelitian yang bermaksud menjelaskan hubungan antar variabel dengan menggunakan pengujian hipotesis.

3.2.1 Populasi dan Sampel

3.2.1.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 117) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan definisi tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI jurusan IIS yang ada di SMA Swasta Kota Bandung yang berjumlah 4.311 orang yang tersebar dalam 104 sekolah.

Tabel 1.1
Jumlah Siswa Kelas XI Jurusan IIS SMA Swasta Kota Bandung

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	SMA ADVENT CIMINDI	17
2	SMA ANGKASA	144
3	SMA BINA DHARMA 1	15
4	SMA BPPK	17
5	SMA INDONESIA RAYA	15
6	SMA KARTIKA XIX-2	67
7	SMA KRISTEN 1 BINA BAKTI	56
8	SMA KRISTEN 2 BINA BAKTI	21
9	SMA KRISTEN 1 BPK PENABUR	65
10	SMA KRISTEN 2 BPK PENABUR	111
11	SMA KRISTEN 3 BPK PENABUR	21
12	SMA KRISTEN HIDUP BARU	0
13	SMA KRISTEN PAULUS	10
14	SMA KRISTEN TRIMULIA	17
15	SMA LAB PERCONTOHAN UPI	121
16	SMA MUTIARA 1	0
17	SMA MUTIARA 2	23
18	SMA NUSANTARA 1	10
19	SMA PASUNDAN 2	92
20	SMA PASUNDAN 3	40
21	SMA PASUNDAN 7	43
22	SMA PASUNDAN 8	97
23	SMA PGRI 1	92
24	SMA PURAGABAYA	30
25	SMA PUTRI PAJAJARAN	24
26	SMA RAJAWALI	20
27	SMA TRINITAS	95
28	SMA YPI	24
29	SMA YWKA	65
30	SMA 19 BUMI SILIWANGI	38
31	SMA ADVENT BANDUNG	22
32	SMA AL FALAH	25
33	SMA ALFA CENTAURI	49
34	SMA BUNGA BANGSA	33
35	SMA DARUL HIKAM	51
36	SMA KARTIKA XIX-1	160
37	SMA KARTIKA XIX-3	30
38	SMA KATOLIK SANTO ALOYSIUS 1	61
39	SMA KEMAH INDONESIA 2	9
40	SMAK DAGO	2
41	SMA KRISTEN YAHYA	22
42	SMA NASIONAL	30
43	SMA PGRI 1	121
44	SMA PGRI 2	41
45	SMA PRIBADI	0
46	SMA SANTA ANGELA	62
47	SMA SANTA MARIA 1	62
48	SMA SUMATERA 40 NO.1	70
49	SMA SUMATERA 40 NO.2	0
50	SMA TARUNA BAKTI	46
51	SMA BAYANGKARI	27
52	SMA MA'ARIF	15
53	SMA MUHAMMADIYAH 1	14
54	SMA MUHAMMADIYAH 3 PLUS	13
55	SMA MUSLIMIN 1	0
56	SMA PGRI 2	28
57	SMA PLUS AL-GHIFARI	40
58	SMA TAMAN SISWA	34
59	SMA AL-HADI	28
60	SMA AL-ISLAM	50
61	SMA BINA DHARMA 2	27
62	SMA BINA PERSADA NUSANTARA	10
63	SMA GUNA DHARMA	31
64	SMA KIFAYATUL ACHYAR	22
65	SMA KP 2 UJUNGBERUNG	77
66	SMA	41

Nisa Faridliah, 2015

PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN DIMODERASI MINAT BELAJAR SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

LANGLANGBUANA			SMA AL BIRUNI		
	SMA MUHAMMADIYAH		103	CERDAS MULIA	10
67	2	26		SMA PELITA	
	SMA MUHAMMADIYAH		104	NUSANTARA	25
68	4 CIBIRU	79		Jumlah Siswa	4.311
69	SMA MUTIARA BUNDA	16			
70	SMA PGRI 3	85			
	SMA PLUS				
71	MUTHAHHARI	13			
72	SMA SANTA MARIA 2	76			
	SMA TERPADU KRIDA				
73	NUSANTARA	71			
74	SMA YAS	60			
75	SMA 55 ASIA AFRIKA	25			
76	SMA BPI 1	108			
77	SMA BPI 2	118			
78	SMA BUDI ISTRI	35			
79	SMA KARYA AGUNG	9			
	SMA JENDRAL				
80	SUDIRMAN	23			
	SMA KHATOLIK SANTO				
81	ALOYSIUS 2	39			
	SMA KRISTEN KALAM				
82	KUDUS	48			
	SMA KRISTEN PELITA				
83	BANGSA	18			
84	SMA MEDINA	25			
85	SMA NUGRAHA	37			
86	SMA NUSANTARA	22			
87	SMA PAHLAWAN TOHA	47			
88	SMA PASUNDAN 1	184			
89	SMA PASUNDAN 4	25			
90	SMA PASUNDAN 9	26			
91	SMA PLUS PARIWISATA	38			
92	SMA REHOBOTH	33			
93	SMA SEBELAS MARET	34			
94	SMA SWADAYA	65			
95	SMA YPKKP	35			
96	SMA YPS	20			
97	SMA GAMALIEL	109			
98	SMA BINTANG MULIA	22			
99	SMA DARUL QUR'AN	22			
100	SMA PMB	79			
	SMA BPK PENABUR				
101	HOLIS	39			
	SMA EDU GLOBAL				
102	SCHOOL	28			

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bandung

3.2.1.2 Sampel

Menurut Arikunto (2010, hlm. 174) sampel adalah sebagian atau atau wakil dari populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini teknik penentuan sampel dilakukan melalui metode *Stratified random sampling*, yaitu metode penentuan sampel yang bertujuan agar dapat menggambarkan secara tepat sifat populasi yang heterogen yang dilakukan dalam beberapa tahap.

3.2.1.2.1 Sampel Sekolah

Dalam penentuan sampel sekolah, dari populasi yang berjumlah 104 sekolah diambil melalui metode persentase. Hal ini didasarkan atas pendapat Arikunto (2006, hlm. 134) sebagai berikut :

Jika jumlah subjek populasi besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut dari banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya risiko yang ditanggung oleh peneliti.

Berdasarkan pada pendapat diatas, maka dalam penelitian ini diambil sampel sebanyak 10% dari populasi, sehingga sampel sekolah yang diteliti adalah sebanyak 10% dari 104= 10,4 dibulatkan menjadi 10 sekolah. Adapun yang menjadi sampel yaitu 10 Sekolah Menengah Atas, yaitu :

Tabel 1.2
Sampel Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta se-KotaBandung Tahun
Pelajaran 2015/2016

No	Nama Sekolah
1	SMA Al-Falah
2	SMA Laboraturium Percontohan UPI
3	SMA Nasional
4	SMA Pasundan 2
5	SMA Pasundan 8
6	SMA PGII 1

7	SMA PGII 2
8	SMA PGRI 1
9	SMA Sumatera 40
10	SMA YAS

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa sampel dalam penelitian ini berjumlah sepuluh sekolah yaitu SMA Al-Falah, SMA Laboraturium Percontohan UPI, SMA Nasional, SMA Pasundan 2, SMA Pasundan 8, SMA PGII 1, SMA PGII 2, SMA PGRI 1, SMA Sumatera 40, SMA YAS.

3.2.1.2.2 Sampel Kelas

Setelah diperoleh sampel sekolah maka langkah selanjutnya adalah menentukan sampel kelas. Dalam melakukan penarikan sampel kelas dilakukan secara proporsional, dimana setiap sekolah diambil sampel sesuai dengan proporsi banyaknya kelas XI IIS dalam sekolah tersebut.

Tabel 1.3
Sampel Kelas XI IIS

Sampel Sekolah	Jumlah Ruang Kelas XI IIS	Sampel Kelas XI IIS
SMA Al Falah	1	XI IIS
SMA Laboraturium Percontohan UPI	4	XI IIS 1, XI IIS 2
SMA Nasional	1	XI IIS
SMA Pasundan 2	2	XI IIS 2

SMA Pasundan 8	2	XI IIS 2
SMA PGII 1	3	XI IIS 2, XI IIS 3
SMA PGII 2	1	XI IIS
SMA PGRI 1	2	XI IIS 2
SMA Sumatera 40	2	XI IIS 1, XI IIS 2
SMA YAS	2	XI IIS 1, XI IIS 2
Jumlah	18	14

3.2.1.2.3 Sampel Siswa

Penarikan jumlah sampel ini akan dilakukan melalui sampel siswa. dalam penarikan sampel siswa dilakukan secara proporsional, dimana setiap siswa diambil secara random.

Dalam penentuan jumlah sampel siswa, dilakukan melalui perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

(Riduwan, 2004 :65)

Dimana :

n = Ukuran sampel keseluruhan

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan

Dengan menggunakan rumus tersebut, didapat sampel siswa sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne}$$

$$n = \frac{4311}{1 + 4311 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{4311}{1 + 4311(0.0025)}$$

$$n = \frac{4311}{11,78}$$

$$n = 365,95 \approx \text{dibulatkan } 366$$

Jumlah sampel minimal dalam penelitian ini adalah sebanyak 366 siswa. Adapun rumus untuk menentukan ukuran sampel adalah sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan :

N = Ukuran sampel

ni= Ukuran populasi stratum ke 1

N = Ukuran sampel

Ni= Ukuran sampel

Dalam penarikan sampel siswa dilakukan secara proporsional, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.4
Sampel Siswa Kelas XI Jurusan IIS

Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Sampel Siswa
SMA Al Falah	25	$25/454 \times 366 = 21$

SMA Laboratorium	60	$60/454 \times 366 = 48$
Percontohan UPI		
SMA Nasional	30	$30/454 \times 366 = 24$
SMA Pasundan 2	34	$34/454 \times 366 = 27$
SMA Pasundan 8	32	$32/454 \times 366 = 26$
SMA PGII 1	83	$83/454 \times 366 = 67$
SMA PGII 2	41	$41/454 \times 366 = 33$
SMA PGRI 1	31	$31/454 \times 366 = 25$
SMA Sumatera 40	58	$58/454 \times 366 = 47$
SMA YAS	60	$60/454 \times 366 = 48$
Jumlah	454	366

Dari 454 siswa akan diambil sampel sebanyak 366 siswa, dengan cara random proporsional.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, dalam penelitian ini terlebih dahulu setiap variabel didefinisikan, kemudian dijabarkan melalui operasionalisasi variabel. Hal ini dilakukan agar setiap variabel dan indikator penelitian dapat diketahui skala pengukurannya secara jelas. Operasionalisasi variabel penelitian secara rinci diuraikan pada Tabel 3.5

Tabel 1.5
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teori	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Skala
Keterampilan Mengajar Guru (X)	Keterampilan mengajar adalah seperangkat kemampuan atau kecakapan guru dalam melatih/ membimbing aktivitas dan pengalaman seseorang serta membantunya berkembang dan menyesuaikan diri kepada lingkungan. (Selawati, 2014, hlm. 15)	Total skor sejumlah pertanyaan berskala likert persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru pada mata pelajaran ekonomi.	Jawaban diperoleh dari responden tentang : 1. Keterampilan bertanya 2. Keterampilan memperbaiki penguatan 3. Keterampilan mengadakan variasi 4. Keterampilan menjelaskan 5. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran 6. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil 7. Keterampilan mengelola kelas 8. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan	Ordinal
Minat Belajar (Z)	Kecenderungan dan kegairahan yang tinggi terhadap belajar, disertai rasa suka, senang, perasaan ingin tahu, perhatian, dan memberikan kesenangan dan kepuasan. (Slameto, 2010, hlm 57)	Total skor sejumlah pertanyaan berskala likert minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi	Jawaban diperoleh dari responden dengan indikator meliputi : Perasaan senang Bersikap positif Perhatian Terpenuhinya kebutuhan	Ordinal

Hasil Belajar (Y)	Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar (Dimiyati dan Mudjiono (2006, hlm. 3)	Nilai hasil ujian akhir semester	Data diperoleh dari pihak sekolah dalam bentuk nilai ujian akhir semester genap siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi	Interval
-------------------	---	----------------------------------	--	----------

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Dokumentasi, yaitu mencari data mengenai variabel yang akan diteliti berupa catatan atau dokumen. Alat pengumpul datanya disebut dengan pedoman dokumentasi. Dalam penelitian ini data diperoleh dari nilai hasil UAS kelas XI IIS di 10 SMA Swasta Kota Bandung.
2. Kuesioner (angket), yaitu pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden yang menjadi sampel penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan angket dengan skala likert meliputi angket tentang keterampilan mengajar guru dan minat belajar yang dipersepsikan oleh siswa.

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah diperoleh data yang lengkap maka langkah selanjutnya yang perlu dilakukan adalah pengolahan data. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Penyusunan Data
2. Klasifikasi Data
3. Pengolahan Data
4. Interpretasi Hasil Pengolahan Data

Dalam penelitian ini menggunakan data ordinal dan data interval, dimana keterampilan mengajar guru dan minat belajar siswa termasuk kedalam data ordinal

sedangkan hasil belajar termasuk ke dalam data interval. Dimana data ordinal harus diubah terlebih dahulu menjadi data interval dengan teknik MSI (*Method of Successive Interval*) menggunakan program *Microsoft Excel 2013*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Analisis Model Regresi Moderasi (*Moderated Regression Analysis*). Alat bantu analisis yang digunakan yaitu dengan menggunakan program komputer *SPSS versi 17.0 for Windows*. Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah disusun oleh penulis maka model persamaan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 Z_1 + \beta_3 (X_1 Z_1) + \varepsilon$$

(Ghozali, 2013, hlm. 229)

Dimana :

Y	= Hasil belajar
X ₁	= Keterampilan Mengajar Guru
Z ₁	= Minat Belajar Siswa
X ₁ Z ₁	= Interaksi antara X ₁ dan Z ₁
α, β ₁ , β ₂ , β ₃	= Koefisien Regresi
ε	= Error

3.6 Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai UAS yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi. Kemudian menyebarkan angket tentang angket tentang keterampilan mengajar guru dan minat belajar siswa yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS di 10 SMA Swasta Kota Bandung.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *skala likert* yang dapat berupa pernyataan positif dan pernyataan negatif. Adapun untuk pemberian skor pernyataan positif dan skor pernyataan negatif sebagai berikut :

1. Pernyataan positif :

Sangat setuju/selalu/sangat positif diberi skor	5
Setuju/sering/positif diberi skor	4
Ragu-ragu/kadang-kadang/netral diberi skor	3
Tidak setuju/hampir tidak pernah/negativ diberi skor	2
Sangat tidak setuju/tidak pernah diberi skor	1
2. Pernyataan negatif	
Sangat setuju/selalu/sangat positif diberi skor	1
Setuju/sering/positif diberi skor	2
Ragu-ragu/kadang-kadang/netral diberi skor	3
Tidak setuju/hampir tidak pernah/negativ diberi skor	4
Sangat tidak setuju/tidak pernah diberi skor	5

Dalam hal ini agar hasil penelitian tidak diragukan keabsahan atau kebenarannya maka alat ukur harus valid dan reliabel adapun angket yang diberikan kepada responden dilakukan 2 macam tes yaitu tes validitas dan tes reliabilitas.

3.6.1 Uji Validitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2010, hlm. 211) “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen”. Suatu instrumen yang valid makamempunyai validitas yang tinggi. Dan sebaliknya, instrumen yang kurang valid maka mempunyai validitas yang rendah. Adapun rumus korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2010, hlm. 213)

Dimana :

r_{xy}	= Koefisien k
$\sum X$	= Jumlah skor tiap item
$\sum Y$	= Jumlah skor total item
$\sum X^2$	= Jumlah skor-skor X yang dikuadratkan
$\sum Y^2$	= Jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan
$\sum XY$	= Jumlah Perkalian X dan Y
N	= Jumlah sampel

Dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai r dengan derajat kebebasan (n-2), dimana menyatakan jumlah banyaknya responden. Dimana :

$r_{hitung} > r_{tabel}$ = Valid

$r_{hitung} < r_{tabel}$ = Tidak valid

Berikut jumlah rincian pernyataan setiap variabel dalam penelitian ini :

Tabel 1.6
Jumlah Item Angket

No	Variabel	Jumlah Item Angket
1	Keterampilan Mengajar Guru	24
2	Minat Belajar	11
	Total	35

Sumber: Lampiran 2 (Data diolah)

Berdasarkan tabel 3.6 dapat diketahui bahwa jumlah pernyataan yang diberikan kepada responden berjumlah sebanyak 35 pernyataan. Berikut hasil uji validitas instrumen dalam penelitian ini dengan menggunakan program *microsoft excel 2013*.

Tabel 1.7
Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	No Item	r_{xy}	r_{tabel}	Kriteria
----------	---------	----------	-------------	----------

Keterampilan Mengajar Guru (X)	1	0,32	0,10	Valid
	2	0,34	0,10	Valid
	3	0,27	0,10	Valid
	4	0,49	0,10	Valid
	5	0,51	0,10	Valid
	6	0,57	0,10	Valid
	7	0,47	0,10	Valid
	8	0,26	0,10	Valid
	9	0,42	0,10	Valid
	10	0,47	0,10	Valid
	11	0,51	0,10	Valid
	12	0,50	0,10	Valid
	13	0,48	0,10	Valid
	14	0,43	0,10	Valid
	15	0,45	0,10	Valid
	16	0,36	0,10	Valid
	17	0,21	0,10	Valid
	18	0,36	0,10	Valid
	19	0,40	0,10	Valid
	20	0,54	0,10	Valid
	21	0,31	0,10	Valid
	22	0,54	0,10	Valid
	23	0,50	0,10	Valid
	24	0,51	0,10	Valid
Minat Belajar (Z)	1	0,66	0,10	Valid
	2	0,64	0,10	Valid
	3	0,67	0,10	Valid
	4	0,49	0,10	Valid
	5	0,57	0,10	Valid
	6	0,50	0,10	Valid
	7	0,60	0,10	Valid
	8	0,58	0,10	Valid
	9	0,56	0,10	Valid
	10	0,61	0,10	Valid
	11	0,63	0,10	Valid

Sumber : Lampiran 4 (Data diolah)

Berdasarkan tabel 3.7 dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan dari variabel keterampilan mengajar guru dan minat belajar ini dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2010, hlm. 221) “Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Berikut rumus alpha dalam Suharsimi Arikunto (2010, hlm. 239) untuk uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_1^2 = varians total

Berikut hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini:

Tabel 1.8
Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

No	Variabel	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
1	Keterampilan Mengajar Guru	0,80	0,10	Reliable
2	Minat Belajar	0,81	0,10	Reliable

Sumber : Lampiran 4 (Data diolah)

Berdasarkan tabel 3.8 dapat dilihat bahwa nilai $r_{xy} > r_{tabel}$, sehingga instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel.

3.7 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data penelitian ini berdistribusi normal atau tidak, dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov Test. Adapun kriteria atau syarat yang digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidaknya sebagai berikut :

- a. Jika nilai Asymp sig > 0,05 maka data berdistribusi normal
- b. Jika nilai Asymp sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

3.8 Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, uji hipotesis yang digunakan adalah melalui pengujian hipotesis satu arah. Adapun pengujian hipotesis yang dijadikan dasar untuk menolak atau menerima hipotesis adalah sebagai berikut :

3.8.1 Pengujian Secara Serempak (Uji F)

Uji f ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari seluruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Adapun kriteria uji F adalah sebagai berikut :

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Menerima H_0 dan menolak H_a .
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Menolak H_0 dan menerima H_a .

3.8.2 Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian hipotesis yang digunakan adalah menggunakan taraf signifikansi 0,05 dan *degree of freedom*-k. Menurut Yana Rohmana (2013, hlm. 74) kriteria uji t adalah:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau menerima H_a , artinya variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima atau menolak H_a , artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini tingkat kesalahan yang digunakan atau α adalah 0,05 (5%) pada taraf signifikansi 95%

3.8.3 Koefisien Determinasi R^2

Koefisien determinasi R^2 menunjukkan pengaruh antara variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh variabel bebas (X). Menurut Yana Rohmana (2013, hlm. 76) “besarnya nilai R^2 berada diantara 0 (nol) dan 1 (satu) yaitu $0 < R^2 < 1$. Jika nilai R^2 semakin mendekati 1 (satu) maka model tersebut baik dan pengaruh antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y semakin kuat (erat berhubungannya)”.